

PENELITIAN TINDAKAN KELAS *“CLASSROOM ACTION RESEARCH”*

Disampaikan pada kegiatan Pengabdian pada Masyarakat “Pelatihan Guru SMP dan SMA Sleman Yogyakarta” di FBS UNY

Oleh: Sari Rudiwati
Dosen jurusan PLB FIP UNY

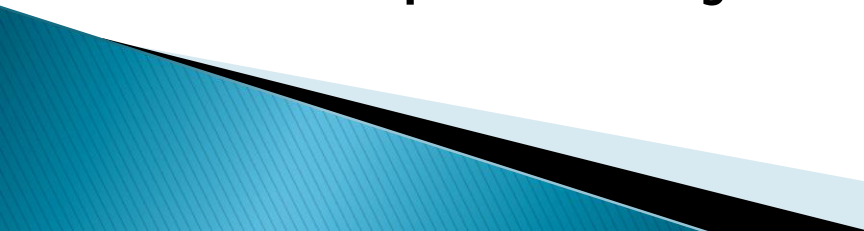
Pengantar

Kebijakan Pemerintah mewajibkan semua jabatan fungsional untuk persyaratan kenaikan pangkat/golongan III/b ke atas, wajib mengumpulkan angka kredit dari unsur kegiatan pengembangan profesi.

Salah satu kebijakan tersebut tertuang dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan fungsional Guru dan angka kredit, antara lain adalah menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Lanjutan pengantar

Dalam permen tersebut ada 12 macam KTI:

1. Penelitian tindakan kelas
 2. Penelitian eksperimen dalam lingkup kerja
 3. Penelitian deskriptif
 4. Laporan kegiatan nyata (karya untuk memecahkan masalah dalam lingkup kerja)
 5. Gagasan ilmiah dalam bidang pekerjaannya
 6. Prasaran yang disajikan pada forum ilmiah
 7. Buku pembelajaran/pendidikan (sesuai bidang kerja)
 8. Modul pembelajaran (sesuai bidang kerja)
- 

Lanjutan Pengantar

9. Tulisan ilmiah populer dibidang pendidikan
10. Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikannya
11. Diktat pelajaran
12. KTI hasil terjemahan

Setiap KTI diatur ketentuan prosedur dan persyaratan agar dapat diakui sebagai karya pengembangan profesi guru.

Aturan prinsip-prinsip penulisan karya ilmiah dari segi substansi, metode ilmiah dan sistematika juga harus dipenuhi. Pada kesempatan ini hanya akan dibahas tentang Penelitian Tindakan Kelas saja.


ALASAN GURU MELAKUKAN PTK

1. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, efisiensi, efektivitas, proses dan hasil pembelajaran
2. Menumbuh-kembangkan kebiasaan meneliti bagi guru sambil menjalankan tugas, agar lebih proaktif mencari pemecahan masalah pembelajaran
3. Meningkatkan produktivitas penelitian guru
4. Meningkatkan kolaborasi guru-guru, guru-siswa, guru-kepsek, guru-pengawas dalam memecahkan masalah pembelajaran
5. Memperbaiki praksis pendidikan&pembelajaran secara langsung, saat ini dan masa yang datang

HAKEKAT PENELITIAN TINDAKAN KELAS

- ▶ PTK adalah salah satu strategi pemecahan masalah yg memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah (Dikmenum Dikbud: 1999)
- ▶ PTK adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Dirjen PMPTK: 2008)

LANJUTAN

- ▶ Penelitian tindakan merupakan penelitian eksperimen berkesinambungan dan berke-lanjutan (Suharsimi Arikunta: 2010)
 - ▶ PTK merupakan bentuk penelitian untuk mendapatkan pengetahuan tentang peru-bahan dan peningkatan karena dampak suatu tindakan yg memberdayakan kelom-pok sasaran
 - ▶ Tiga elemen kunci PTK : penelitian, tindak-an, partisipasi-kolaborasi.
- 

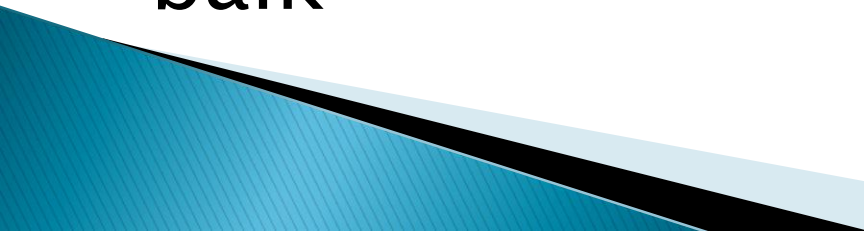
KARAKTERISTIK PTK (Beny Karyadi: 2000)

1. Inkuiri reflektif/situasional: berangkat dari permasalahan pembelajaran riil sehari-hari yg dihadapi Guru-Siswa
2. Kontekstual: Upaya penyelesaian/pemecahan masalah demi peningkatan mutu pendidikan, prestasi siswa, profesi guru dan mutu sekolah tidak terlepas dari konteksnya dengan cara merefleksi diri.
3. Kolaboratif-partisipatif: pelaksanaan harus berkolaborasi dengan teman sejawat dan siswa.
4. *Self-evaluative* (evaluatif dan reflektif): Sikap reflektif guru yang berkelanjutan thd masalah ada dalam praksis PBM sehari-hari.


Lanjutan

5. Fleksibel dan adaptif (luwes dan mudah menyesuaikan): menekankan sifat tanggap dan pengujian serta pembaharuan di tempat kejadian.
6. Memanfaatkan data pengamatan dan perilaku empirik: Kemajuan dicermati dari waktu ke waktu dengan melakukan evaluasi formatif.
7. Situasional-spesifik: tujuannya pemecahan masalah praktis.
8. Fokus PTK: apa tindakannya, bagaimana tindakan dilakukan, apa dampaknya, bagaimana tindakan meningkatkan kinerja PBM/sekolah
9. Masalah: PTK berkaitan dengan masalah praksis pembelajaran sehari-hari yang dialami siswa dan guru ((John Elliot, 1982).

PRINSIP PELAKSANAAN PTK

1. Pelaksanaan penelitian tidak boleh meng-hambat pelaksanaan pembelajaran
 2. Metodologi yang digunakan harus *relia - ble*, terencana dgn cermat, hipotesis tindakan dapat diuji dilapangan
 3. Permasalahan yg dipilih menarik, nyata, tidak menyulitkan dan dapat dipecahkan, berada dalam jangkauan penelitian untuk melakukan perubahan ke arah yg lebih baik
- 

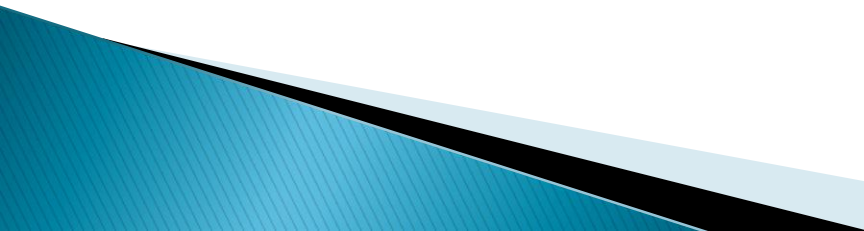
LANJUTAN

4. Metode pengumpulan data yang digunakan tidak menyita waktu
 5. Metode dan teknik tindakan yang digunakan tidak terlalu rumit dan menuntut kemampuan tinggi dan banyak waktu
 6. Memperhatikan etika penelitian yang berlaku secara umum, menghormati rahasia subyek penelitian, ada laporan hasil dan artikel
 7. Penelitian harus berkelanjutan di dalam PBM, karena cakupan peningkatan dan pengembangan sepanjang waktu menjadi tantangan,
- 

TUJUAN PTK

1. Guru/tenaga kependidikan dapat memperbaiki mutu kinerja dan meningkatkan pembelajaran secara berkesinambungan.
2. Mengembangkan keterampilan guru dalam menghadapi permasalahan nyata dalam proses pembelajaran di kelas/sekolah sendiri
3. Sebagai alat untuk melakukan inovasi pembelajaran ke dalam sistem yang ada, karena sulit dilakukan oleh upaya pembelajaran pada umumnya.

Manfaat PTK


1. Peningkatan praktek pembelajaran yang berarti peningkatan prakarsa profesional guru dan guru semakin mandiri.
 2. Peningkatan kemampuan profesional, artinya membiasakan guru menuju profesionalitas guru, misalnya dengan mengembangkan model-model pembelajaran.
 3. Peningkatan situasi tempat pengalaman praktik, berarti guru berani melakukan inovasi pendidikan.
- 

LANGKAH LANGKAH PTK

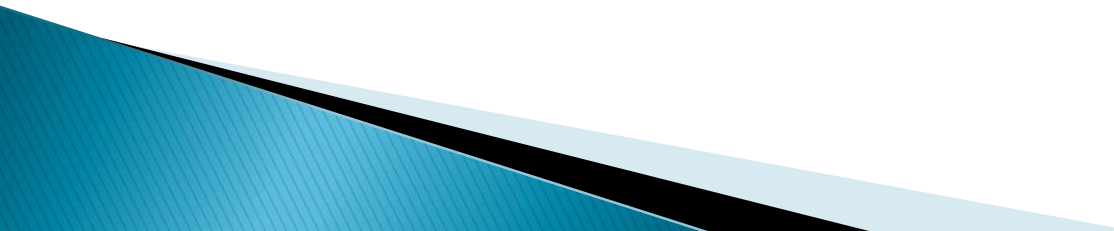
Corey (Bruce & Pine, 2010)

1. Identifikasi bidang masalah secara individu atau kelompok yang diprioritaskan yang ingin dipecahkan
2. Seleksi masalah yang spesifik, rumuskan hipotesis, dan spesifikasikan tujuan dan prosedur untuk mencapainya
3. Rekam secara hati-hati tindakan yang dilakukan dan kumpulkan data serta analisis hasilnya.
4. Simpulkan dari bukti-bukti yang dikumpulkan secara generalisasi yang berhubungan dengan hubungan antara tindakan dan tujuan yang diinginkan.
5. Tes kembali secara kontinu generalisasi dalam situasi tindakan

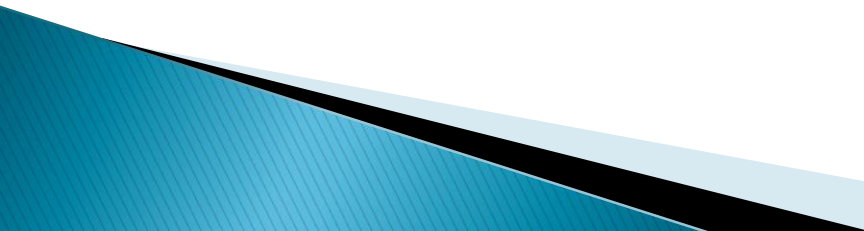
Langkah-langkah PTK (Benny Karyadi, 2000)

1. Identifikasi masalah (Refleksi awal)
 2. Merumuskan masalah
 3. Rumuskan tujuan/indikator keberhasi-
-silan
 4. Kaji teori dan empiris
 5. Merumuskan hipotesis tindakan
 6. Merencanakan tindakan
 7. Melaksanakan tindakan dan observasi
- 

lanjutan

8. Menganalisis data, dan mengacu pada indikator keberhasilan. Apabila tercapai maka penelitian dapat dihentikan atau dilanjutkan untuk pemantapan
 9. Apabila indikator pencapaian belum tercapai dilakukan refleksi, menganalisis penyebab, dan mengidentifikasi permasalahan, merumuskan permasalahan dan merencanakan tindakan siklus berikutnya
- 

SISTEMATIKA PROPOSAL

- Judul penelitian tindakan kelas maksimal 20 kata, menggambarkan masalah yang diteliti, ada tindakan untuk mengatasi masalah, ada hasil yang diharapkan, dan tempat penelitian
 - I. **Pendahuluan:** memuat latar belakang masalah menjelaskan konsep dan prinsip pembelajaran dan kaitannya dengan masalah yang akan diteliti
- 

A. Latar belakang masalah

- ▶ Penjelasan mengenai subyek penelitian, sasaran, hasil pengembangan, dan karakteristiknya yang terkait dengan judul
- ▶ Keberadaan masalah nyata, jelas dan mendesak untuk segera diteliti/diatasi
- ▶ Menggambarkan adanya permasalahan yaitu adanya kesenjangan antara harapan /teori dan kenyataan di lapangan
- ▶ Penjelasan dampak yang terjadi apabila permasalahan tersebut tidak ditangani
- ▶ Penjelasan cara menangani permasalahan tersebut dan alasan tindakan yang dipilih

Lanjutan 1

- Menegaskan pentingnya penelitian dilakukan

B. Identifikasi masalah

Mengidentifikasi masalah, ini diambil dari latar belakang masalah yang terkait dengan judul penelitian, kalimat yang digunakan harus menggambarkan adanya permasalahan

C. Pembatasan masalah: alasan pembatasan masalah dan fokus penelitian

D. Rumusan masalah: dalam bentuk rumusan PTK, ada bentuk tindakannya, secara jelas nampak indikator keberhasilan

Lanjutan 2

E.Tujuan penelitian: sesuai dengan rumusan masalah

F.Manfaat penelitian: jelaskan manfaat yang diharapkan, baik secara praktis maupun teoritis

II.Kajian pustaka relevan dengan variabel penelitian, ada relevansi antara poin yang dikaji dengan permasalahan

▶ **Kerangka pikir** : alur pikir peneliti dalam memecahkan permasalahan penelitian,

▶ **Hipotesis tindakan** : jawaban/terkaan/tafsiran/asumsi sementara tentang tindakan yang masih harus diuji/dibuktikan kebenarannya

III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis penelitian: kualitatif / kuantitatif; jenis penelitian: penelitian PTK
- B. Desain/rancangan penelitian memuat: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi
- C. Subyek penelitian: memuat alasannya menentukan subyek penelitian
- D. *Setting* dan waktu penelitian: jelaskan setting dan waktu penelitian yang dilakukan
- E. Teknik pengumpulan data yg digunakan relevan dengan permasalahan yang dikaji. Mis: Tes, observasi, wawancara, analisis dokumen.

lanjutan

F. Instrumen penelitian: Jelaskan instrumen yang digunakan dalam penelitian, dan untuk memperoleh data mengenai apa. Misalnya: tes, pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, dan pedoman analisis dokumen. Selain itu juga jelaskan kisi-kisi instrumen yang disusun berdasarkan hasil kajian teori.

G. Analisis data: teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tindakan dan ada kriteria atau indikator keberhasilan, dan sumber.

Lanjutan

- H. Bagian penunjang** yaitu daftar pustaka, sdaftar semua referensi digunakan untuk mengkaji teori dan analisis data, penulis-an sesuai dengan ketentuan (nama pengarang, tahun terbit, judul buku/ sumber, kota dan nama penerbit)
- ▶ **Lampiran:** Jadwal penelitian sesuai dengan langkah PTK, RPP, intrumen, dan lain sebagainya yang dianggap perlu.